

PENELITIAN TINDAKAN KELAS
PENERAPAN *MODEL PROJEK LEARNING* UNTUK MENINGKAT
HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATERI PROCEDUR TEKS
BAHASA INGGRIS

Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik kelas IX SMP Kristen Aletheia Mataram
Tahun Pelajaran 2022-2023



Oleh :

Ira Savitri, S.Pd

Guru Bahasa Inggris

SD KRISTEN ALETHEIA AMPENAN

Jalan Majapahit No.47 Telp.(0370)625552-Fax.(0370)646691
Email : aletheiaamp@yahoo.co.id-Website : www.skaampenan.sch.id

AMPENAN – KOTA MATARAM

2023

Halaman Pengesahan

1. Judul : Penerapan Model Projek learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Materi Procedur teks bahasa Inggris pada siswa IX A SMP Kristen Aletheian Mataram.

2. Peneliti :

Nama : Ira Savitri S.Pd

Jabatan : Guru Bahasa Inggris Sekolah Kristen Aletheia Mataram

3. Lama Penelitian

Waktu : September s.d November

Setelah di baca dan diperiksa, laporan PTK ini telah diterima dan disahkan pada tanggal 21 Noveber 2023

Mataram, 21 November 2023

Disahkan Oleh

Kepala Sekolah,

Peneliti

Vironika Endras Bhairawati. S.Pd

NIY. 992.22.96.011

Ira Savitri, S.Pd

Halaman Pengesahan

1. Judul : Penerapan Model Projek learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Materi Procedur teks bahasa Inggris pada siswa IX A SMP Kristen Aletheia Mataram.

2. Peneliti :

Nama : Ira Savitri S.Pd

Jabatan : Guru Bahasa Inggris Sekolah Kristen Aletheia Mataram

3. Lama Penelitian

Waktu : September s.d November

Setelah di baca dan diperikas, laporan PTK ini telah diterima dan disahkan pada tanggal 21 Noveber 2023

Mataram, 21 November 2023

Disahkan Oleh

Kepala Sekolah,



Vironika Endras Bhairawati. S.Pd

NIY: 992.22.96.011

Peneliti

Ira Savitri, S.Pd

Kata Pengantar

Segala puji hanya milik Tuhan yang telah membimbing dan menolong umat manusia melalui lembaga pendidikan terbaik. Terima kasih kepada Tuhan laporan Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul: Penerapan Model Projek Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Materi Procedur Teks Bahasa Inggris pada siswa kelas 9A Di di SMP Kristen Aletheia Mataram semester ganjil tahun pelajaran 2022 2023 dapat diselesaikan.

Dalam penyusunan Penelitian Tindakan Kelas ini, banyak halangan, rintangan, dan cobaan yang dihadapi oleh penulis. Namun, berkat kerjasama dan bantuan baik secara materil, fisik, maupun moril dari berbagai pihak, sehingga halangan, rintangan, dan cobaan tersebut tidak menjadi faktor penghambat dalam penyusunan PTK ini dan akhirnya kesemuanya itu dapat dilalui dengan baik. Untuk itu, penulis dengan segala kerendahan hati menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Bapak Vironika Endras Bhairawati. S.Pd selaku Kepala SMP Kristen Aletheia Mataram yang telah memberikan motivasi dalam penyusunan laporan penelitian ini. Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada rekan-rekan guru SMP Kristen Aletheia Mataram Khususnya Miss Anna Lorentiana S.Pd. yang bertindak selaku kolaborator.

Demikian juga penulis sampaikan rasa terima kasih kepada suami tercinta dan semua ananda yang senantiasa memberikan dorongan dan motivasi dalam melaksanakan penyusunan laporan PTK ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan PTK ini masih jauh dari kesempurnaan, olehnya itu segala kritikan dan saran yang sifatnya konstruktif sangat penulis harapkan demi penyempurnaan penulisan berikutnya. Semoga penulisan PTK bermanfaat dalam dunia pendidikan khususnya di SMP Kristen Aletheia Mataram. Semoga Allah swt merahmati kita semua

Amin Ya Rabbal Alamin

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan metode Proyek untuk meningkatkan pemahaman teks prosedur dalam bahasa Inggris dan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman teks bahasa Inggris. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan strategi Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian adalah siswa kelas XI kelas XI A Sekolah Kristen Aletheia Mataram. Sumber data yang digunakan: (1) Siswa kelas XI SPM Kristen Aletheia Mataram (2) data atau dokumen berupa teks bacaan, foto pengajaran dan kegiatan pembelajaran pembelajaran dan hasil tes siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah triangulasi data yang meliputi: (1) observasi/observasi, (2) dokumentasi (3) penilaian penilaian tes tertulis. Penelitian Penelitian Proses dilaksanakan dalam dilaksanakan dalam 2 siklus, siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu: (1) perencanaan tindakan, (2) melaksanakan tindakan, (3) mengamati, dan (4) menganalisis dan merefleksi. Berdasarkan hasil penelitian penelitian yang dilakukan dilakukan bahwa metode SQ3R mampu meningkatkan meningkatkan pemahaman pemahaman teks bahasa Inggris. Dengan perolehan perolehan rata-rata rata-rata pada siklus I dengan rata-rata 62,8, kemudian pada siklus II dengan hasil rata-rata 70,9. Perbandingan antara siklus I dengan siklus II yaitu 8,1.

Daftar Isi

Halaman Judul	i	
Halaman Pengesahan Kepala Sekolah.....	ii	
Surat Keterangan Kepala Perpustakaan.....	iii	
Kata Pengantar.....	iv	
Abstrak.....	v	
Daftar Isi.....	vii	
Daftar Tabel.....	vii	
Daftar Lampiran	viii	
BAB I PENDAHULUAN		
Latar Belakang.....	1	
Rumusan Masalah.....	4	
Tujuan Penelitian	4	
Manfaat Penelitian.....	4	
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....		1
Rumusan Masalah.....	4	
Tujuan Penelitian	4	
Manfaat Penelitian.....	4	

A. Pendahuluan

Latar belakang

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, menyatakan bahwa untuk mata pelajaran Bahasa Inggris, Kompetensi yang diharapkan adalah kompetensi berkomunikasi yang direalisasikan melalui empat keterampilan berbahasa yaitu mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Tetapi dari hasil pengamatan dan penilaian Bahasa Inggris siswa, khususnya siswa di kelas IX A SMP Kristen Aletheia Mataram mereka masih belum mendapatkan nilai yang maksimal, khususnya dalam pemahaman teks prosedur. Kesulitan terbesar adalah memahami teks prosedur meskipun terdapat siswa telah menerima mata pelajaran Bahasa Inggris sejak mereka berada di Sekolah Dasar, dan mempelajarinya dengan alokasi waktu yang lebih banyak di SMP.

Dari hasil evaluasi diri dan refleksi hasil pembelajaran peserta didik SMP terlihat bahwa penguasaan dalam memahami materi belum maksimal pada pelaksanaan proses belajar mengajar, siswa cukup mampu. Berdasarkan pengalaman mengajar yang telah dilaksanakan untuk mengukur ketrampilan memahami teks prosedur bagi kelas IX, ternyata masih banyak peserta didik yang belum sepenuhnya menguasai untuk membaca dan menulis teks prosedur pada mata pelajaran bahasa Inggris. Penyebabnya antara lain adalah guru kurang mengembangkan model pembelajaran secara maksimal untuk meningkatkan penguasaan siswa dalam memahami dan membuat teks prosedur.

Berdasarkan kenyataan tersebut, maka sangat diperlukan upaya peningkatan keterampilan memahami teks prosedur siswa dengan pengembangan kemampuan melalui Metode proyek (PjBl). Sehingga penulis melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul PENERAPAN MODEL PROJEK LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATERI PROCEDUR TEKS BAHASA INGGRIS.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris masih belum maksimal.
2. Kurangnya minat siswa membaca pada materi Prosedur teks
3. Kurangnya fasilitas pendukung proses belajar mengajar.
4. Metode pendekatan Saintifik belum digunakan oleh guru dalam pembelajaran.

3. Analisis masalah

1. Apakah masalah tersebut disebabkan oleh media pembelajaran yang kurang tepat?
2. Apakah bahan pembelajaran yang dipilih tidak sesuai dengan minat siswa?
3. Apakah metode yang digunakan dalam pembelajaran tidak menarik minat siswa?

4. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah tersebut dalam

bentuk pertanyaan sebagai berikut :

- a. Apakah model pembelajaran Proyek dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Procedure Text di UPTD SMP Kristen Aletheia Mataram?
- b. Bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran Saintifik dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Procedure Text di SMP Kristen Aletheia

5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan pokok penelitian yaitu:

- a. Untuk mengetahui apakah hasil belajar peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran bermuatan pendidikan karakter mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
- b. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada materi Procedure Text di SMP Kristen Aletheia Mataram Tahun Pelajaran 2022/2023.

6. Manfaat Penelitian

Yang menjadi manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Untuk kepala sekolah

Sebagai acuan dalam membuat suatu kebijakan dalam rangka menciptakan suasana proses pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan Kurikulum.

b. Untuk guru

Memberikan gambaran kepada bapak ibu guru Bahasa Inggris terutama di lokasi penelitian tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris melalui penerapan model pembelajaran Proyek.

B. KAJIAN PUSTAKA

1. Penelitian Tindakan Kelas

a. Pengertian Penelitian tindakan Kelas

Penelitian Tindakan Kelas disingkat PTK atau Classroom Action Research adalah bentuk penelitian yang terjadi di dalam kelas berupa tindakan tertentu yang dilakukan untuk memperbaiki proses belajar mengajar guna meningkatkan hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya.

b. Langkah-langkah Penelitian tindakan kelas

1. Fokus Masalah

Kegiatan PTK sebelum pelaksanaan penyusunan rencana PTK merupakan kegiatan yang mendasari pelaksanaan PTK, yang berupa kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

2. Identifikasi masalah

Kegiatan diawali dengan langkah mengidentifikasi bidang fokus masalah yang akan diteliti, bidang masalah diteliti dan dikembangkan.

3. Pengumpulan data

Langkah kedua ini merupakan langkah dengan melakukan kegiatan pengumpulan data berkenaan dengan pelaksanaan kegiatan yang menjadi focus masalah.

4. Analisis dan interpretasi data

Hasil pengumpulan data kemudian dianalisis secara kualitatif, diuraikan, dibandingkan, dikategorikan, disintesis, lalu diurutkan secara sistematis.

5. Solusi permasalahan

Hasil masalah-masalah yang telah dijabarkan, kemudian dicarikan solusi untuk mencari/mengembangkan cara perbaikan, yang dapat dilakukan dengan mengkaji teori dan hasil-hasil penelitian yang relevan, berdiskusi dengan teman (guru lain) atau dengan pakar, serta guru dapat menggali pengalaman sendiri.

c. Pelaksanaan PTK

Berdasarkan empat kegiatan awal, yaitu identifikasi masalah, pengumpulan data, analisis dan interpretasi data, dan solusi permasalahan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan langkah-langkah umum PTK yang merupakan satu daur atau siklus, yang terdiri dari kegiatan:

1. Perencanaan

Pelaksanaan tindakan dimulai dengan mempersiapkan rencana pembelajaran dan skenario tindakan, termasuk bahan pelajaran dan tugas-tugas, menyiapkan alat pendukung atau sarana lain yang diperlukan, mempersiapkan cara merekam dan menganalisis data, dan melakukan simulasi pelaksanaan jika diperlukan.

2. Pelaksanaan (Tindakan)

Fase tindakan merupakan tahapan pelaksanaan tindakan-tindakan (intervensi) yang telah direncanakan. Pada fase ini peneliti sudah harus benar-benar menguasai skenario pengajaran sebelum menerapkannya.

3. Observasi

Observasi merupakan proses pengumpulan data mengenai Tingkat keberhasilan strategi yang digunakan untuk memecahkan masalah. Observasi difokuskan pada data yang berhubungan dengan kriteria keberhasilan yang telah ditentukan.

4. Refleksi

Refleksi merupakan proses analisis data dan diskusi (keduanya selalu berlangsung tumpang tindih) untuk menentukan sejauh mana data yang dijangkau menunjukkan keberhasilan strategi mengatasi masalah. Refleksi juga menunjukkan faktor-faktor apa saja yang mendukung keberhasilan strategi atau persoalan-persoalan tambahan apa yang muncul selama proses implementasi strategi.

2. Model pembelajaran Proyek

a. Pengertian Model Pembelajaran Proyek (PjBL)

Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media. Menurut Kemdikbud (2013), peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. Pembelajaran Berbasis Proyek merupakan metode belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktifitas secara nyata.

Menurut Bransfor dan Stein dalam Warsono & Harianto (1993), dikatakan bahwa “Pembelajaran berbasis proyek sebagai pendekatan pengajaran yang komprehensif yang melibatkan siswa dalam kegiatan penyelidikan yang kooperatif dan berkelanjutan”. Pembelajaran Berbasis Proyek dirancang untuk digunakan pada permasalahan kompleks yang diperlukan peserta didik dalam melakukan investigasi dan memahaminya. Mengingat bahwa masing-masing siswa memiliki gaya belajar yang berbeda, maka pembelajaran berbasis proyek memberikan kesempatan kepada para siswa untuk menggali materi dengan menggunakan berbagai cara yang bermakna bagi dirinya, dan melakukan eksperimen secara kolaboratif. Pembelajaran berbasis proyek merupakan investigasi mendalam tentang sebuah topik dunia nyata, hal ini akan berharga bagi atensi dan usaha siswa.

Menurut Bransfor & Stein, sebagaimana dikutip oleh Warsono (2012: 153) mendefinisikan pembelajaran berbasis proyek sebagai pendekatan pengajaran yang komprehensif yang melibatkan siswa dalam kegiatan penyelidikan yang kooperatif dan berkelanjutan. Menurut Grant (2002), Pembelajaran berbasis proyek ini tidak hanya mengkaji hubungan antara informasi teoritis dan praktik, tetapi juga memotivasi siswa untuk merefleksi apa yang siswa pelajari dalam pembelajaran ke dalam sebuah proyek nyata serta dapat meningkatkan kinerja ilmiah siswa.

Adanya keuntungan atau kebaikan dan kelemahan pada pembelajaran proyek based learning diharapkan tidak menjadi kendala bagi peserta didik yang melaksanakannya, karena ini semua tergantung kepada peran dari guru yang akan membantu untuk memfasilitasi pembelajaran tersebut. Adapun peran guru dalam pelaksanaan

Pembelajaran Berbasis Proyek antara lain:

- Merencanakan dan mendesain pembelajaran.
- Membuat strategi pembelajaran.
- Membayangkan interaksi yang akan terjadi antara guru dan siswa.
- Mencari keunikan siswa.
- Menilai siswa dengan cara transparan dan berbagai macam penilaian.
- Membuat portofolio pekerjaan siswa.

Sintaks pembelajaran menggunakan penugasan proyek sebagaimana yang dikembangkan oleh The George Lucas Educational Foundation (2005).

Adapun sintak terdiri dari:

1. Bermula dari pertanyaan (start with the essential question)
2. Merancang kegiatan proyek (design a plan for the project)
3. Membuat jadwal aktivitas (create a schedule)
4. Membuat jadwal aktivitas (create a schedule)
5. Melakukan penilaian (asses the outcome)
6. Refleksi pengalaman yang didapat (evaluate the experience)

3. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh guru secara sistematis dan berkesinambungan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran. Sudjana (2010: 35) menyatakan bahwa “penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai oleh siswa dengan kriteria tertentu”.

4. Materi Pembelajaran

Procedure text

Procedure text is a type of text in English that contains objectives and steps to create or do something related to these goals.

1. Social function

- a. Provide instructions on how to do something through sequential actions or steps.
- b. Achieve the best results efficiently
- c. Avoid accidents, damage, waste

2. Linguistic Elements

- a. Using Imperative Sentence: command sentences such as peel off the banana, slice it into the size that you want, make a batter by mixing flour, sugar, salt, and water, and so on.
- b. Using Simple Present Tense: using the first form of verbs (present), such as peel, slice, make, stir, and so on.
- c. Using Connective of Sequence: connecting words that connect one step to

another, such as then, after that, next, and so on.

d. Numbering: numbers that indicate the sequence of activities, for example first, second, third, and so on

e. Use adverbials (adverbs) to state details of time, place, accurate method, for example for five minutes, 2 hours, etc.

3. Text structure

The linguistic structure of the Procedure Text consists of 3 parts, namely:

a. Title/Aim/Goal.

Contains the intent and purpose of the related procedure text.

b. Ingredients/materials.

Contains the materials needed to carry out the stages of a text procedure.

c. Steps/method.

The steps or sequences that must be taken so that the objectives described in the Aim /

Goal section can be achieved Result: the results of the steps that have been taken.

Example of the Recipe text procedure

How to make Fried Rice?

Ingredients:

- 2 cloves of Garlic
- 2 onions cut into small pieces
- 1 table spoon of vegetable oil
- a plate of rice
- Some salt

Steps how to make it:

- First, pound garlic and 2 pinches of salt.
- Second, heat vegetable oil on a frying pan.
- Third, put the pounded garlic and salt, and onions into the hot vegetable oil. Fry them a while.
- Fourth, put one plate of rice. Fry and mix them around 3 minute.
- Fifth, add two pinches of salt. Continue frying until the rice is hot

enough

- Finally, put the fried rice on a plate. Serve with sunny-side up.

Example of Manual text Procedure

How to use Electronic Iron?

- Prepare the iron, the clothes, a place mat or any flat surface

board, some clothing hanger.

- Plug the iron cable into an electricity socket and wait until

the iron get warmer.

- Place the clothes on the place mat

- Apply the iron on the clothes surface evenly.

- Flip the clothes and apply the iron on the other side of the

clothes evenly.

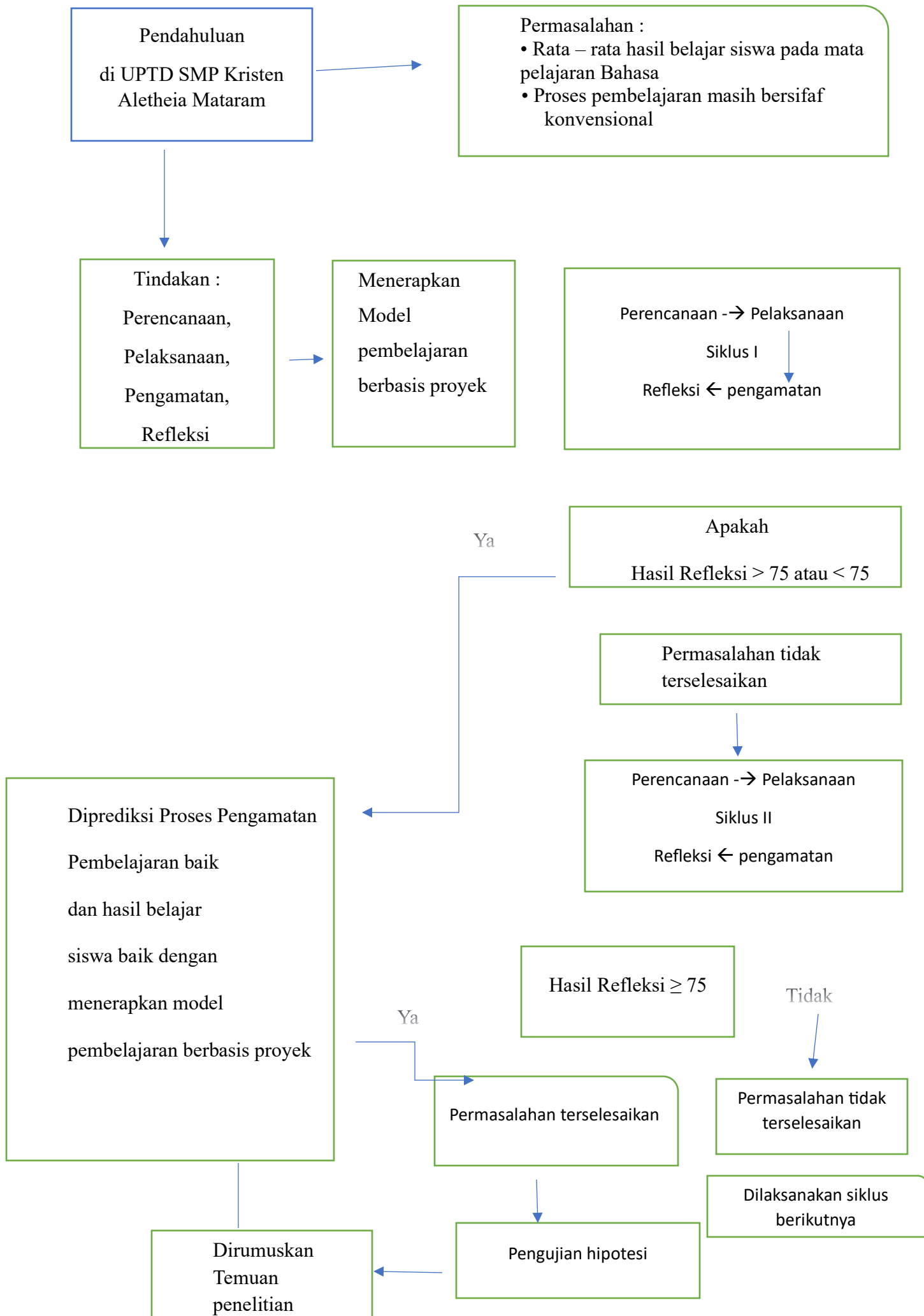
- Put the clothes on the clothing hanger

- Put the clothes on the clothing hanger

- Continue with another clothes.

5. Kerangka Bepikir

Agar lebih mudah dipahami maka konsep pemikiran peneliti dalam melaksanakan penelitian ini dapat dilihat pada bagan berikut ini :



C. METODOLOGI PENELITIAN

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX semester Ganjil UPTD SMP Kristen Aletheia Mataram dengan jumlah siswa 21 orang Tahun Pelajaran 2022/2023.

2. Tempat dan waktu pelaksanaan

a. Lokasi pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah di UPTD SMP Kristen Aletheia Mataram. Sekolah ini terletak di Kota Mataram NTB

b. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023. Dimana pelaksanaannya disesuaikan dengan jadwal pembelajaran di sekolah.

3. Deskripsi Persiklus

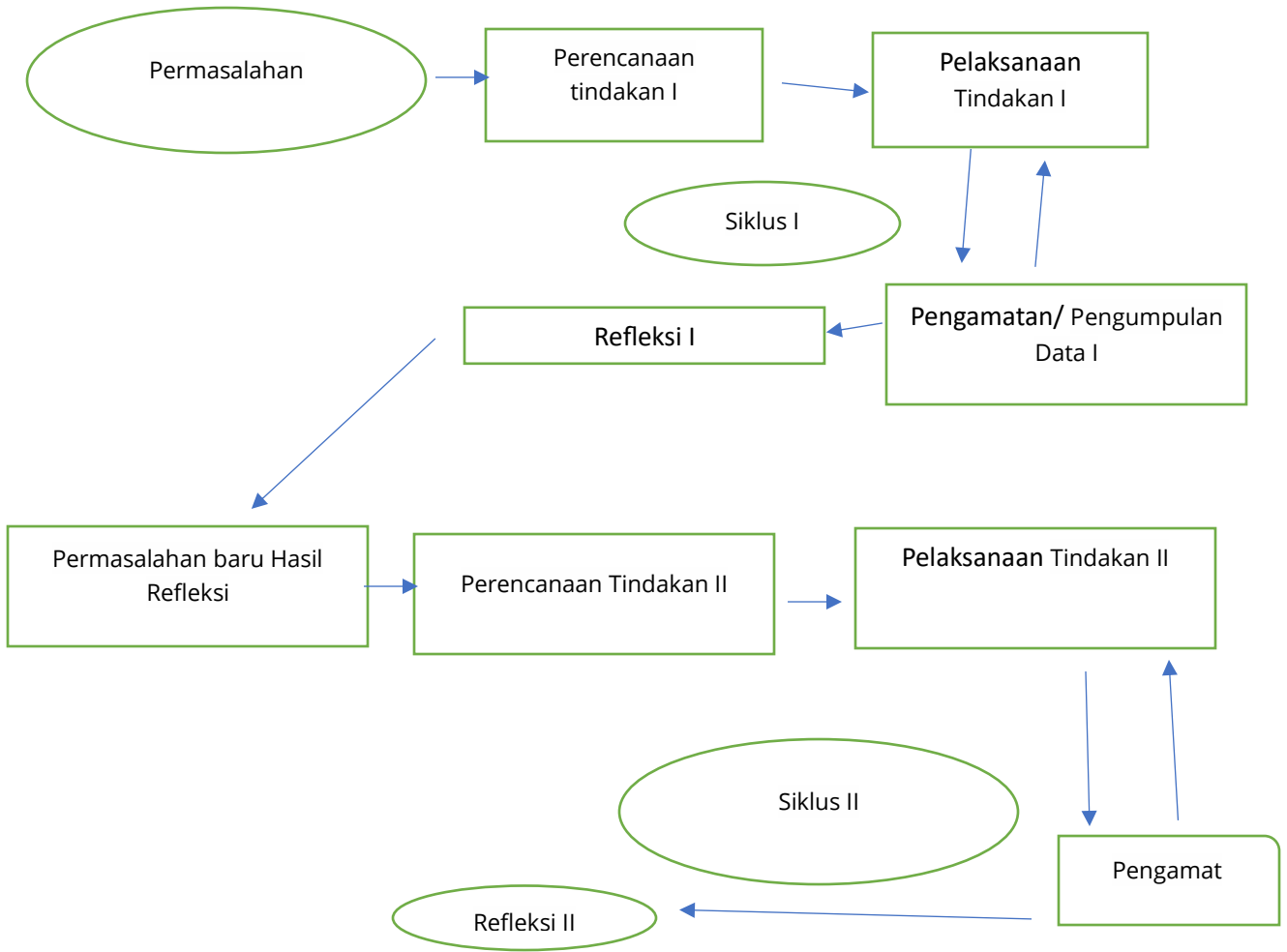
1. Siklus I

Pada siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan di tambah satu kali pertemuan untuk pemberian tes hasil belajar. Pada setiap pertemuan dilakukan dengan Metode Pendekatan Sainifik. Selama siklus I berlangsung guru mata pelajaran sebagai pengamat mengisi lembar pengamatan sesuai langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan, dan akhirnya pada pertemuan terakhir siklus I diadakan ulangan harian. Dari data tersebut diperoleh data tentang prestasi belajar siswa. Data ini digunakan untuk mengetahui apakah target sudah tercapai atau belum. Jika target sudah tercapai maka kegiatan penelitian selesai, tetapi jika belum tercapai maka di ungkap kekurangan-kekurangan penerapan Metode pendekatan saintifik berdasarkan lembar dari pengamatan. Kekurangan-kekurangan ini disempurnakan pada siklus ke II dan ditambahkan tindakan lain yang dapat mendukung penerapan metode pendekatan saintifik.

2. Siklus II

Siklus II di susun berdasarkan hasil refleksi I. Pada siklus II ditambahkan tindakan yang lain.

Desain Penelitian persiklus



Lampiran